

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI RUMAH BERSALIN MEGA PALEMBANG

Dempi Triyanti¹, Rika Oktapianti²

^{1,2}STIK Bina Husada, Palembang, Indonesia

Email: ¹dempitriyanti89@gmail.com , ²rika.oktapianti@yahoo.co.id

Abstrak

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 mencatat bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi (Proverawati, 2011). Ibu yang mengalami anemia tidak dapat menoleransi kehilangan darah seperti perempuan sehat tanpa anemia. Ibu hamil di Rumah Bersalin Mega tahun 2019 berjumlah 656 orang. Dalam setahun, dari sekian jumlah ibu hamil di Rumah Bersalin Mega terdapat 53 orang ibu hamil yang mengalami anemia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Rumah Bersalin Mega Palembang. Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu seluruh hamil yang mengalami anemia di Rumah Bersalin Mega Palembang pada bulan September - Desember 2019 berjumlah 53 responden. Teknik Pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisa yang digunakan univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Penelitian dilakukan di Rumah Bersalin Mega Palembang.

Berdasarkan analisa univariat didapatkan ibu hamil yang patuh sebanyak 63,3 % lebih besar dari ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 37,7 %. Pengetahuan baik sebanyak 50,9 % lebih besar dari kurang baik sebanyak 49,1%. Sikap baik sebanyak 45,3 % lebih kecil dari sikap kurang baik sebanyak 54,7 %. tindakan baik sebanyak 54,7 % lebih besar dari tindakan kurang baik sebanyak 45,3%.

Berdasarkan data bivariat didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan ($p\ value = 0,000$) dengan nilai OR 8,000, sikap ($p\ value = 0,009$) dengan nilai OR 1,678. tindakan ($p\ value = 0,000$), dengan nilai OR 2,453 .

Disarankan kepada petugas Rumah Bersalin Mega Palembang agar melakukan peningkatan program promosi serta memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet besi (fe) selama kehamilan.

Kata kunci : Kepatuhan Ibu, Mengonsumsi Tablet Fe

Abstract

According to WHO (*World Health Organization*) in 2010 noted that 40% of maternal deaths in developing countries are related to anemia in pregnancy. The most common cause of anemia in pregnancy is iron deficiency (Proverawati, 2011). Mothers who are anemic cannot tolerate blood loss like healthy women without anemia. There were 656 pregnant women in the Mega Maternity Hospital in 2019. In a year, out of the number of pregnant women in the Mega Maternity Hospital, there were 53 pregnant women who experienced anemia.

The purpose of this study was to determine the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets at the Mega Palembang maternity hospital. The research design used an analytic survey method with a cross sectional research design. This study uses

primary and secondary data. The population in this study were all pregnant women who experienced anemia at the Mega Palembang Maternity Hospital in September - December 2019 with a total of 53 respondents. Sampling technique by accidental sampling. The analysis used univariate and bivariate with Chi -Square test. The research was conducted at the Mega Palembang Maternity Hospital.

Based on univariate analysis, it was found that compliant pregnant women were 63.3% greater than pregnant women who were not compliant by 37.7%. Good knowledge as much as 50.9% is greater than bad knowledge as much as 49.1%. A good attitude is 45.3% smaller than a bad attitude is 54.7%. good actions as much as 54.7% greater than bad actions as much as 45.3%. Based on bivariate data, the results show that there is a relationship between knowledge (p value = 0.000) with an OR value of 8,000, attitude (p value = 0.009) with an OR value of 1.678. action (p value = 0.000), with an OR value of 2.453 .

It is suggested to the staff of the Mega Palembang Maternity Hospital to increase promotional programs and provide health education to pregnant women about the importance of taking iron (fe) tablets during pregnancy.

Keywords: Compliance, Consuming of Iron Tablets (Fe)

Pendahuluan

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 mencatat bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi (Proverawati,2011). Ibu yang mengalami anemia tidak dapat menoleransi kehilangan darah seperti perempuan sehat tanpa anemia.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dan menilai kesejahteraan masyarakat. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih jauh dari target yang akan dicapai pada tahun 2015 sesuai dengan kesepakatan sasaran pembangunan millennium *developmen goals* (MDG s) Hasil surve Depkes RI 2013, AKI di Indonesia masih berada pada angka 228 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia berada di urutan ketiga di kawasan ASEAN.

Tingginya angka kematian ibu (AKI) berdasarkan surve kesehatan Indonesia tahun 2014 disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan yang terjadi selama kehamilan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11 % komplikasi purperium 8%, partus macet 5%, emboli 3%, dan lain-lain 11 % sedangkan untuk penyebab tidak langsung antara lain gangguan pada kehamilan seperti kurang energi protein (KEP), kurang energi kronis (KEK), dan anemia. WHO memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pascapersalinan yang disebabkan oleh anemia. (Depkes RI, 2015).

Menurut data (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8% atau sekitar 56 juta ibu hamil. Hal inimenyatakan bahwa 63% ibu hamil di Indonesia mengidap anemia.Tahun 2007 menunjukkan bahwa 24,5% wanita subur menderita anemia pada saat kehamilan (Amirudin,2015).

Di Negara Indonesia rendahnya kesehatan ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015). Suplemen zat besi perlu sekali diberlakukan bahkan kepadawanita yang berstatus gizi baik, karena kebutuhan ibu hamil akan Fe meningkat sebesar 200-300%. Jumlah sebanyak ini tidak mungkin tercukupi hanya melalui diet (Arisman, 2016).

Menurut data (Dinas Kesehatan) Kota Palembang, angka kematian ibu pada tahun 2015 sebesar 15,93% (143) jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2016 sebesar 54 jiwa per 100.000 kelahiran hidup atau 16 kematian dari 29,486 kelahiran hidup.

Pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 33.858 yang mengalami anemia adalah 28 (8,2%). Dan untuk tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 34.878 yang mengalami anemia adalah 91 (2,6%).

Untuk menanggulangi masalah anemia zat besi pada ibu hamil maka pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI melaksanakan suatu program pemberian tablet zat besi dan peningkatan gizi merupakan pada ibu hamil. Suplementasi tablet zat besi dan peningkatan gizi merupakan upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia.

Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan.

Ibu hamil di Rumah Bersalin Mega tahun 2019 berjumlah 656 orang Dalam setahun, dari sekian jumlah ibu hamil di Rumah Bersalin Mega terdapat 53 orang ibu hamil yang mengalami anemia (Rumah Bersalin Mega).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Rumah Bersalin Mega Palembang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, dimana penelitian dilakukan dengan mengukur Variabel independen dan Variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Rumah Bersalin Mega Palembang

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu seluruh hamil yang mengalami anemia di Rumah Bersalin Mega Palembang sebanyak 53 responden. Sampel dalam penelitian ini *accidental sampling* yaitu Semua ibu hamil yang ada di Rumah Bersalin Mega Palembang.

Data dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari ibu hamil dengan metode wawancara dengan menggunakan lembar check list, sedangkan data sekunder diperoleh dari tempat dilakukan penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan.

Hasil

1. Analisis Data Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pengetahuan Di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	27	51
2	Kurang Baik	26	49
		53	100

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden, diketahui tingkat pengetahuan responden dalam konsumsi tablet besi (fe) dapat dilihat sebahagian besar responden yakni sebanyak 27 orang (51%) yang pengetahuannya dikategorikan baik dan hanya 26 orang (49%) termasuk ke dalam kategori kurang baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Sikap Di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	24	45,3
2	Kurang Baik	29	54,7
		53	100

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden, diketahui sikap responden dalam konsumsi tablet besi (fe) dapat dilihat sebahagian besar responden yakni sebanyak 24 orang (45,3%) yang sikapnya dikategorikan baik dan 29 orang (54,7%) termasuk ke dalam kategori kurang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Tindakan Di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	29	54,7
2	Kurang Baik	24	45,3
		53	100

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden, diketahui tindakan responden dalam konsumsi tablet besi (fe) dapat dilihat sebahagian besar responden yakni sebanyak 29 orang (54,7%) yang tindakannya dikategorikan baik dan 24 orang (45,3%) termasuk ke dalam kategori kurang baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) Di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Kepatuhan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Patuh	33	62
2	Tidak Patuh	20	38
		53	100

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden, diketahui distribusi responden yang patuh dalam konsumsi tablet besi (fe) dapat dilihat sebahagian besar responden yakni sebanyak 33 orang (62%) yang dikategorikan patuh dan 20 orang (38%) termasuk ke dalam kategori tidak patuh.

2. Analisis Data Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe) di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet fe				Jumlah N	<i>p value</i>	OR
		Patuh		Tidak Patuh				
		F	%	F	%			
1.	Baik	26	78,8	1	5,0	27	0,000	8,000
2.	Kurang Baik	7	21,2	19	95,0	26		
		33	100	20	100	53		

Dari data tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat 26 orang (78,8%) dari 27 responden yang berpengetahuan baik juga patuh dalam konsumsi tablet

besi, selanjutnya terdapat 7 orang (21,2%) dari 26 responden yang berpengetahuan kurang baik tetapi patuh dalam konsumsi tablet besi.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% pada df 2, diperoleh nilai p-value 0,000 yang berarti lebih kecil dari α -value (0,05). Dari hasil penelitian juga didapat hasil *Odds Ratio* 8,000 yang artinya responden yang berpengetahuan kurang baik mempunyai peluang 4,0 kali terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet besi.

Tabel 6. Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe) di Rumah Bersalin Mega Palembang

No	Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet fe				Jumlah N	p value	OR
		Patuh		Tidak Patuh				
		F	%	F	%			
1.	Baik	20	83,3	4	16,7	24	0,005	1,678
2.	Kurang Baik	13	44,8	16	55,2	29		
		33	100	20	100	53		

Dari data tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat 20 orang (83,3%) dari 24 responden yang sikapnya baik juga patuh dalam konsumsi tablet besi selanjutnya terdapat 13 orang (44,8%) dari 29 responden yang sikapnya kurang baik tetapi patuh dalam konsumsi tablet besi.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% pada df 2, diperoleh nilai p-value 0,005 yang berarti lebih kecil dari α -value (0,05). Dari hasil penelitian juga didapat hasil *Odds Ratio* 1,678 yang artinya responden yang bersikap kurang baik mempunyai peluang 2 kali terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet besi.

Tabel 7. Hubungan Tindakan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe)

No	Tindakan	Kejadian Anemia				Jumlah N	p value	OR
		Patuh		Tidak Patuh				
		F	%	F	%			
1.	Baik	29	100	0	0	29	0,000	2,453
2.	Kurang Baik	4	16,7	20	83,3	24		
		33	100	15	100	53		

Dari data tabel 5.7 di atas dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat 29 orang (100%) dari 29 orang yang tindakan baik juga patuh dalam konsumsi tablet besi, selanjutnya terdapat 4 orang (16,7%) dari 24 responden yang tindakannya kurang baik tetapi patuh dalam konsumsi tablet besi.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% pada df 2, diperoleh nilai p-value 0,000 yang berarti lebih kecil dari α -value (0,05). Dari hasil penelitian juga didapat hasil *Odds Ratio* 2,453 yang artinya responden yang bertindak baik mempunyai peluang 2 kali terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet besi.

Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe)

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa pengetahuan memberi pengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi di Rumah Bersalin Mega Palembang, hal ini dapat dilihat dari sebahagian besar responden yakni sebanyak 27 orang (51%) yang pengetahuannya di kategorikan baik terdapat 22 orang (77,8%) yang patuh dalam konsumsi tablet, bila dibandingkan dengan kategori pengetahuan yang kurang baik dimana dari 26 orang (49%) terdapat 14 orang (53,8%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Dari hasil penelitian diketahui yang memiliki pengetahuan kurang baik juga patuh dalam konsumsi tablet besi, hal ini dikarenakan pengetahuan yang di peroleh oleh responden tidak hanya dari teori-teori melainkan dapat juga diperoleh dari penyuluhan dan materi yang diberikan langsung oleh para kader kesehatan yang ada di Rumah Bersalin Mega Palembang.

Pengetahuan mengenai konsumsi tablet besi (fe) sangat penting bagi ibu hamil dalam upaya perubahan perilaku dari yang kurang baik menjadi lebih baik, sehingga dapat mencegah terjadinya kasus anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Marini (2010) dalam hal pengetahuan tentang Gambaran Perilaku Ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe) di Sukoharjo yang menunjukkan hasil penelitian tentang pengetahuan dimana responden yang dikategorikan kurang baik yaitu sebanyak 59,1% sedangkan pengetahuan baik 40,9%.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi disarankan bagi pengelola program di Rumah Bersalin Mega dan Dinas Kesehatan kota Palembang perlu terus meningkatkan program promosi kesehatan, dan penyuluhan dalam penyebarluasan informasi mengenai pentingnya tablet besi bagi ibu hamil.

Pengetahuan baik dan kurang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber informasi dan faktor pendidikan serta lingkungan, semakin banyak orang mendapat informasi baik dari lingkungan keluarga, lingkungan tetangga, dari petugas kesehatan maupun media cetak akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

2. Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe)

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sikap memberi pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe) di Rumah Bersalin Mega Palembang, hal ini dapat dilihat dari 53 responden sebahagian besar responden yakni sebanyak 24 orang (45,3%) yang sikapnya di kategorikan baik terdapat 19 orang (79,2%) yang patuh dalam konsumsi tablet besi bila dibandingkan dengan kategori sikap yang kurang baik dimana dari 29 orang (54,7%) ternyata terdapat 15 orang (51,7%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Dari hasil penelitian didapati responden yang memiliki sikap kurang baik juga dapat patuh dalam konsumsi tablet besi, hal ini dikarenakan oleh adanya penyuluhan dari petugas promosi kesehatan tentang tablet besi (fe) baik dari Puskesmas maupun Dinas kesehatan.

Hal ini berbeda dengan dilakukan oleh Marini (2010) dimana didapatkan dari 88 responden tentang Gambaran Perilaku Ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe) di Sukoharjo yaitu sebanyak 69,3% sikap baik dan 30,7% dikategorikan kurang baik.

Menurut Notoatmodjo (2007) seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam melakukan sesuatu itu adalah seseorang yang memiliki kesiapan atau kesediaan dalam bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dimana sikap merupakan tindakan aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sikap baik dan kurang baik datang dari diri sendiri dan dapat juga di pengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan hal ini sangat mempengaruhi sikap seseorang.

3. Hubungan Tindakan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (fe)

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa tindakan dapat memberi pengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe). Dengan kata lain ada hubungan antara tindakan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe) di Rumah Bersalin mega Palembang, hal ini dapat dilihat dari 53 responden sebahagian besar responden yakni sebanyak 29 orang (54,7%) yang tindakannya di kategorikan baik terdapat 15 orang (51,7%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi, bila dibandingkan dengan kategori tindakan yang kurang baik dimana dari 24 orang ternyata terdapat 19 orang (79,2%) yang patuh konsumsi tablet besi.

Dari hasil penelitian responden yang memiliki tindakan kurang baik juga patuh dalam konsumsi tablet besi (fe) dimana responden dapat merespon langsung penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Hal ini berbeda dengan penelitian tentang tindakan yang dilakukan oleh Marini (2010) tentang Gambaran Perilaku Ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe) di Sukoharjo, dimana didapatkan dari 88 orang responden yang memiliki tindakannya yang dikategorikan kurang baik yaitu sebanyak 55,7% dan sebanyak 44,3% dikategorikan baik

Menurut Notoatmodjo (2003) seseorang dapat bertindak atau berperilaku baru tanpa mengetahui terlebih dahulu makna stimulus yang diterimanya, dengan kata lain tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan atau sikap. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Tindakan merupakan realisasi dari pengalaman dan sikap menjadi perbuatan nyata. Tindakan juga merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam berbentuk nyata dan terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, tetapi tidak selalu orang yang berpengetahuannya baik langsung melakukan tindakan yang benar.

Dari hasil penelitian penulis dengan Ibu hamil yang Anemia di Rumah Bersalin mega, Ibu hamil yang memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan baik maka respon Ibu hamil juga baik terhadap konsumsi tablet besi (fe), dalam hal ini perilaku sangat berkaitan dengan kepatuhan ibu hamil atau perilaku memberi pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe).

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe). Adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe). Adanya hubungan antara tindakan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (fe)

Referensi

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Kesehatan kota palembang. 2018. *Profil Dinas Kesehatan kota palembang kota palembang*. Dinas Kesehatan kota palembang. 2018. *Data Kematian Ibu. Kota palembang*

- _____. 2015. *Pentingnya Suplemen Tablet Zat Besi Bagi Bumil*. Jakarta. IBI.
- _____. 2015. *Pemeliharaan Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- _____. 2015. *Pentingnya Suplemen Tablet Zat Besi Bagi Bumil*. Jakarta Manuaba. 2002.
Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
Jakarta.
- Marini. 2009. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan* Fakultas
Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Medan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*.
Cetakan kedua. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi I. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta. Puskesmas. 2012.
Jumlah Ibu Hamil Dan Anemia. Meureubo Ridwanaminuddin. 2007. *Anemia*.
Nuha Medika. Yogyakarta Tarwoto. 2007. *Masalah Gizi Indonesia*. Puspa Swarna.
Jakarta
- Vision, World. 2006. *Cara Sederhana Menuju Kesehatan Ibu dan Anak Yang Lebih Baik*.
Anggota Peduli Tsunami Indonesia. Banda Aceh.
- Winkjosastro. 2002. *Defisiensi Besi*. Penerbit EGC. Jakarta
- World Health Organization. 2011. *Prevalensi Tablet Besi Ibu Hamil*. Edition.
Geneva.
- Afnita. 2004. *Anemia Defisiensi Pada Ibu Hamil*. Diakses 11 Desember 2019. [http:
www.wordpress.com](http://www.wordpress.com).
- Ariaman. 2007. *Zat Besi Ibu Hamil*. Diakses 19 oktober 2019.
[http: www.zatbesi.com](http://www.zatbesi.com)